

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas yang memiliki tujuan tertentu, seperti halnya melatih tubuh untuk kesehatan jasmani maupun rohani. Sehingga olahraga yang rutin dapat memiliki manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh. Dikarenakan metabolisme dalam tubuh dapat berjalan lancar.

Dengan begitu, penyerapan serta distribusi nutrisi dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Olahraga secara umum adalah suatu bentuk aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur, yang dimana melibatkan gerakan tubuh secara berulang-ulang demi mendapatkan hasil yang baik.

Dengan tujuan sebagai peningkatan kebugaran jasmani maupun rohani tiap manusia. Olahraga juga bisa dilakukan oleh orang dewasa, anak-anak, hingga lanjut usia selagi dia mampu. Olahraga juga telah menjadi bagian hidup dari sebagian masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Salah satu olahraga yang paling populer di masyarakat yaitu sepak bola.

Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan banyak digemari oleh masyarakat baik di Indonesia maupun di dunia. Ini terbukti dengan makin banyaknya anak, remaja, dewasa, tua, muda yang memainkan permainan ini baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Dewasa ini perkembangan sepak bola sangat pesat, tidak hanya sebagai olahraga, rekreasi, atau pengisi waktu luang saja, tetapi sepakbola sudah menjadi olahraga prestasi yang bisa dibanggakan oleh seluruh bangsa di dunia karena dapat memicu pembangunan nasional.

Masing - masing Negara memiliki induk organisasi yang membidangi masalah persepakbolaan, di Indonesia sendiri PSSI (persatuan sepakbola seluruh Indonesia) yang menjadi organisasi pusat sepakbola untuk mengatur seluruh persepakbolaan di Indonesia dan tentunya mempunyai filosofi ,visi ,misi, kurikulum dan pedoman dasar untuk memajukan persepakbolaan Indonesia di mata dunia. Tidak dipungkiri prestasi tim nasional Indonesia saat ini dan beberapa tahun terakhir dapat dikatakan mengecewakan bagi pencinta sepakbola di tanah air dan itu tidak lepas dari kurangnya kompetensi pelatih untuk melaksanakan apa sudah di programkan oleh PSSI dalam pemilihan pemain serta mencari dan melahirkan bakat – bakat muda yang ada di Indonesia.

Tidak hanya demikian tetapi faktanya selama ini sekolah sepak bola (SSB) yang ada diseluruh pelosok tanah air belum mempunyai kurikulum yang baku untuk diterapkan di sekolah sepakbola (SSB) masing-masing. Kurikulum selama ini bergantung dari inisiatif pelatih yang ada. Para pelatih selama ini bekerja keras bagaimana menerapkan ilmu pengetahuan sepakbola kepada anak asuhnya dengan cara masing - masing. Kurikulum yang diterapkan selama ini belum bias sepenuhnya mampu mencungkil bakat para pemain dan terkadang ada yang salah menerapkan metode latihan untuk usia dini.

Melatih usia dini jauh berbeda dengan melatih para pemain senior, melatih usia dini jauh lebih sulit karena harus menerapkan dasar – dasar sepakbola yang benar, jika salah maka rusaklah masa depan sepakbola pemain. Maka dari itu pelatih untuk usia dini adalah para pelatih yang handal yang sudah di akui kualitasnya. Banyak yang perlu diperbaiki dalam pelatihan usia dini, pada konsep kepelatihan usia dini diutamakan agar mereka mampu mengeluarkan dan

menyalurkan potensi bakat yang ada pada dirinya. Timo S. Scheunemann, dkk (2012:2)

Didalam buku pedoman yang diterbitkan oleh PSSI (2012:3) disebutkan bahwa pembinaan sepakbola usia muda tengah menjadi perhatian yang serius dan terus menerus ditekuni PSSI untuk mempersiapkan sebuah desain timnas masa depan Indonesia. Fondasi untuk membentuk timnas senior yang tangguh sudah jelas harus dimulai dengan mempersiapkan pemain sejak usia muda. Maka pola pembinaan pemain usia muda yang seharusnya menjadi tanggungjawab klub telah beralih menjadi “peluang” dengan hadirnya Akademi dan sekolah sepakbola (SSB) di Indonesia. Kehadiran akademi dan sekolah sepakbola (SSB) yang dibangun oleh PSSI telah mendapat porsi yang layak. Ini dibuktikan dengan adanya kompetisi usia muda dan lahirnya kurikulum untuk pelatihan bagi usia muda. Target kurikulum sepakbola ini adalah untuk memberikan panduan bagi para pelatih. Maka diharapkan akan hadir pemain berbakat dan tangguh di Indonesia di masa depan.

Dari uraian diatas jelaslah bahwa pembinaan usia dini yang sesuai dengan kurikulum dan pedoman dasar sepakbola indonesia sangat penting untuk melahirkan bakat-bakat muda yang tangguh di masa depan sehingga dapat membawa indonesia dikancah persepakbolaan dunia. Maka penulis tertarik mengambil judul”Penerapan kurikulum pembinaan sepakbola indonesia pada pelatih sekolah sepakbola (SSB) Gelora karya dikota jambi 2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut adalah

Bagaimana peranan kurikulum pembinaan sepakbola Indonesia pada sekolah sepakbola gelora karya di kota jambi 2021.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian lebih terfokus maka permasalahan di batasai pada

Penelitian ini di batasi pada peranan kurikulum pembinaan sepakbola Indonesia pada pelatih sekolah sepakbola gelora karya di kota jambi 2021.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

Seberapa tinggi peranan kurikulum pembinaan sepakbola Indonesia pada pelatih sekolah sepakbola gelora karya di kota jambi 2021?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah mengetahui peranan kurikulum pembinaan sepakbola Indonesia pada palatih sekolah sepakbola gelora karya di kota jambi 2021.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dapat menambah pengetahuan pelatih tentang pembinaan sepakbola di SSB Gelora Karya Kota Jambi.
- b. Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang penerapan kurikulum

pembinaan sepakbola Indonesia.

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Dapat digunakan sebagai masukan bagi calon Pembina/pelatih sepakbola untuk mengoptimalkan peranan kurikulum sepakbola Indonesia.
- b. Memberi referensi bagi peneliti maupun penelitian selanjutnya sebagai sumber yang dapat di gunakan dalam pembinaan sepakbola.